

ANALISIS KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI PADA HUBUNGAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN

ANALYSIS OF AUDIT QUALITY AS MODERATION ON DIVIDEND AND FIRM VALUE RELATIONSHIP

Dea Tiara Monalisa Butar-Butar^{*}
Stefy[†]

ABSTRAK

Faktor utama yang memengaruhi nilai saham adalah dividen. Penelitian ini menelaah efek dividen pada nilai perusahaan dengan kualitas audit yang berperan menjadi variabel moderasi dan variabel kontrol lainnya, seperti *profitability*, *cash holdings*, *debt level*, dan *firm size* pada perusahaan IDX30 pada tahun 2018--2022. Alasan utama perusahaan diaudit oleh KAP *big four* karena kualitas opini audit yang dihasilkan dipercaya lebih tinggi daripada diaudit dengan KAP *non-big four*. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan uji antara pengaruh dividen dan nilai perusahaan, dengan moderasi kualitas audit. Teknik pengumpulan data adalah *non-purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dari uji F ditunjukkan bahwa dividen secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan. Melalui analisis ini, dividen berpengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan tanpa dimoderasi oleh kualitas audit. Nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 0,615433, artinya dividen berpengaruh sebesar 61,54% pada nilai perusahaan, sedangkan sisanya 38,46% dikuasai oleh variabel di luar penelitian. Penulis menyarankan untuk menambah variabel dan menggunakan proksi Tobins'q untuk dibandingkan dengan *price to book value (PBV)* sebagai bahan pertimbangan peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, Dividen, Kualitas audit

ABSTRACT

Dividend is the main factor that impacts the value of a company. The study seeks outcomes on dividends to company value via audit quality as a moderating variable and other control variables such as profitability, cash holdings, debt level, and firm size in IDX30 companies starting in 2018-2022. The main reason for the firm being audited by big four KAP is that the quality of the audit opinion is higher than non-big four KAP. Therefore, the researcher is interested in examining the outturn of dividends on a company's value, with audit quality as moderation. Data is collected by non-purposive sampling. The analysis used multiple linear regression. The results of the f-test show that dividends have a

^{*} Universitas Internasional Batam, Indonesia, dea@uib.ac.id

[†] Universitas Internasional Batam, Indonesia, 2042145.stefy@uib.edu

Penulis Korespondensi: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar

Sitasi: Butar-Butar, D.T.M. & Stefy. (2023). Analisis Kualitas Audit sebagai Moderasi pada Hubungan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 17(2),

Artikel masuk: 30 Juni 2023; Artikel diterima: 6 Oktober 2023

simultaneous effect on firm value. The analysis shows that dividend is significantly positive on firm value without being moderated by audit quality. The R^2 , 0.615433, explains that the dividend affects 61.54% on firm value, and the rest of the variables beyond the study influence 38.46%. The author suggests adding variables and using the Tobins'q proxy to be compared with price to book value (PBV) as material for consideration for further research.

Keywords: Firm Value, Dividend, Audit Quality

1. PENDAHULUAN

Dividen dipahami sebagai pembayaran keuntungan kepada pemegang saham. Jumlah penanam modal yang menaruh modal ke dalam perusahaan dapat menaikkan harga saham dan juga nilai saham (*firm value*). Faktor utama yang memengaruhi nilai saham adalah dividen (*dividend*), yaitu keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham oleh perusahaan (Prastyo & MM, 2022).

Orientasi investor dalam berinvestasi adalah untuk menerima keuntungan. Laporan keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Faktor utama yang memengaruhi nilai saham adalah dividen. Kebijakan dividen membawa dampak signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Studi ini searah dengan riset Sari dan Patricia (2020). Kebijakan dividen yang optimal perlu ditetapkan di perusahaan. Kebijakan tersebut untuk memaksimalkan harga saham perusahaan dan juga untuk menyeimbangkan dividen masa kini dan ke depannya (Esana & Darmawan, 2017).

Perusahaan harus berhati-hati dalam membayar dividen. Keuntungan perusahaan sebaiknya tidak hanya dibayarkan sebagai dividen, karena dalam membayar dividen perusahaan juga harus mempertimbangkan jumlah dividen yang dibayarkan kepada investor tanpa membebani perusahaan. Kebijakan pembayaran dividen sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan laba bersih yang akan perusahaan terima saat jatuh tempo untuk dibagikan kepada investor.

Investor mengandalkan laporan keuangan untuk melihat performa suatu perusahaan. Audit adalah kegiatan yang bertujuan menyesuaikan dan mengoreksi informasi yang tersedia oleh manajemen perusahaan dan pemegang saham dalam bentuk laporan keuangan (Esana & Darmawan, 2017). Dengan adanya kualitas

audit (*audit quality*) yang dapat memitigasi asimetri informasi, hal itu memberikan jaminan (*assurance*) serta kepercayaan bagi investor dan masyarakat cenderung akan lebih percaya dalam berinvestasi pada bisnis serta akan meningkatkan nilai pada perusahaan (Bakri, 2021). Namun, hal ini tidak ditolak oleh (Daromes, F., Liyanto, S., Jantong, A., 2022) yang menyebutkan bahwa kualitas laporan yang diaudit oleh *big four* atau *non-big four* tidak memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi karena belum memanfaatkan informasi dari laporan audit sepenuhnya.

Alasan utama perusahaan diaudit oleh KAP *big four* karena mutu opini auditnya dipercaya berkualitas unggul daripada KAP *non-big four*. Namun, ternyata hal ini tidak sejalan dengan peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuktikan pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan yang pernah masuk di IDX30 selama periode 2018--2022 dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Firm Value

Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to book value* (PBV). PBV bermanfaat untuk menggambarkan kinerja perusahaan yang secara tidak sengaja langsung memengaruhi nilai perusahaan. Prestasi perusahaan yang makmur secara umum memiliki PBV di atas satu. Bertambah tinggi angka PBV maka semakin makmur pula pemegang saham (Tirmizi & Siahaan, 2022). Berdasarkan teori sinyal, kebijakan dividen dapat memengaruhi bagaimana pandangan investor terhadap perusahaan. Sinyal negatif menyebabkan harga saham turun, sedangkan sinyal positif akan menaikkan harga saham (Girsang & Kery, 2022).

Dividen

Dividen dipahami sebagai pembayaran keuntungan kepada pemegang saham. Beberapa keputusan penting harus diambil untuk menyejahterakan nilai perusahaan, terutama kebijakan pada dividen dan keputusan investasi. *Dividend policy* adalah prosedur pembagian laba perusahaan untuk investor dalam bentuk dividen atau pemotongan laba. Dividen digunakan sebagai imbalan bagi investor untuk mengoptimalkan *firm value*. Penelitian Cheryta & Moeljadi (2018)

mencerminkan kebijakan pada dividen berdampak signifikan dan positif terhadap nilai suatu perusahaan

Dividend policy penting bagi kedua pihak berkepentingan, yaitu manajemen dan para pemegang saham. Apabila perusahaan memutuskan untuk mendistribusikan laba dalam bentuk dividen, jumlah laba akan berkurang sehingga sumber dana perusahaan juga akan berkurang. Namun, apabila perusahaan memutuskan untuk menahan laba yang dihasilkan akan dapat menambah sumber dana perusahaan. Hal ini dapat membuktikan *dividend policy* berpengaruh secara signifikan positif pada *firm value* (Aprilyani, Widyarti, & Hamidah, 2021). Kebijakan pembayaran dividen sangat penting bagi perusahaan dalam menentukan laba bersih yang akan perusahaan terima saat jatuh tempo untuk dibagikan ke investor atau laba bersih diinvestasikan ke dalam laba ditahan. Dengan demikian, *dividend policy* berpengaruh signifikan positif pada *firm value* (Fajaria, 2018).

***H-1: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan.
Audit Quality***

KAP *big-four* mempunyai jaringan yang lebih besar dan lebih banyak dikenal. Hal ini sejalan dengan teori sinyal pada kualitas laporan audit *big-four*. Adaptasi teori sinyal dalam memprediksi persepsi investor terhadap harga perusahaan dengan menggunakan kualitas audit menghasilkan efek moderasi antara hubungan dividen dan nilai perusahaan. Kualitas audit yang lebih tinggi bermaksud untuk mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan transparansi. Wijaya (2020) menyimpulkan bahwa kualitas audit signifikan positif pada nilai perusahaan manufaktur di bursa Indonesia. Menurut Guna dan Herawaty yang dikutip oleh (Hasty & Herawaty, 2017), *audit quality* berdampak negatif: semakin tinggi diterapkannya standar audit dapat menekan ketidakwajaran dalam suatu laporan. Sesuai dengan teori agensi, auditor menjadi pemeriksa atau pendeteksi yang manjur sehingga memperkuat pengaruhnya terhadap *firm value* (Darmawan, 2020)

H-2: Audit quality mampu memperkuat dividend policy terhadap firm value.

3. METODE PENELITIAN

Komunitas penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018--2022. Teknik sampling yang diterapkan adalah teknik *purposive sampling*, yakni *non-random sampling* dengan kriteria perusahaan tersebut pernah masuk ke dalam IDX30 pada periode 2018--2022. Pengujian yang dilakukan ialah uji *Chow*, uji *Hausman*, uji *f*, uji *t*, dan uji *r* dengan menggunakan Eviews 12.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

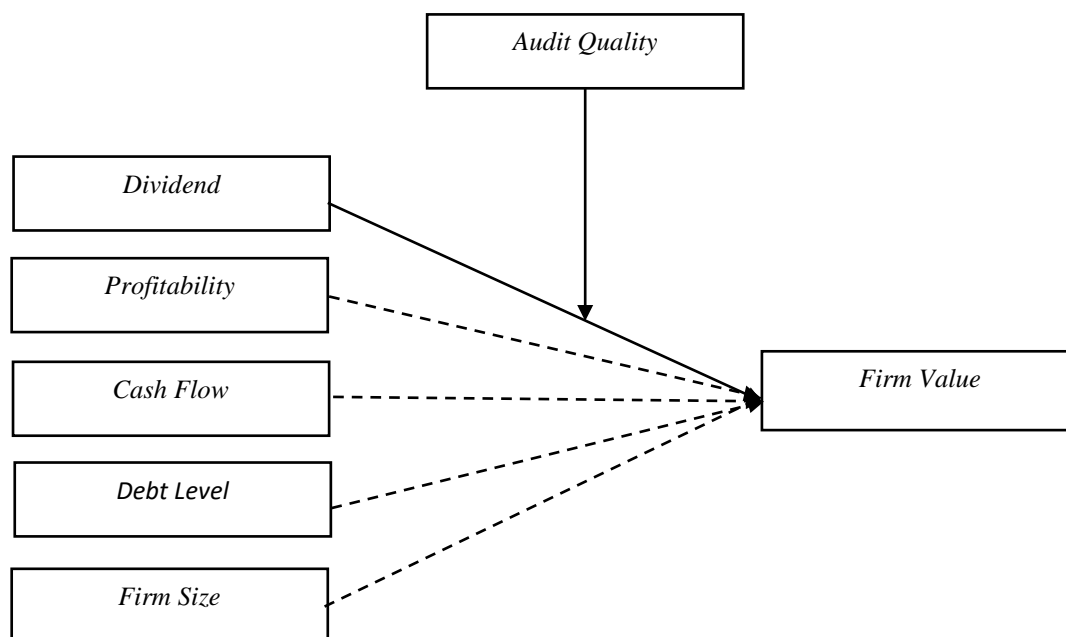
	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran
Dependen:		
<i>Firm Value</i>	Menurut Arifin, Hermuningsih dan Maulida, (2022) <i>price to book value</i> (PBV) merupakan rasio keuangan untuk menghitung nilai perusahaan yang diciptakan.	$PBV = \text{Market Value} / \text{Book Value}$
Independen:		
<i>Dividend</i>	<i>Dividend yield</i> sebagai proksi untuk kebijakan dividen yang pengembalian dividennya dalam bentuk tunai.	$\text{Dividend Yield} = \text{Dividend per Share} / \text{Market Value per Share}$
Kontrol:		
<i>Audit Quality</i>	KAP <i>Big 4</i> lebih mampu menghasilkan kualitas laporan yang tinggi dibandingkan dengan KAP yang bukan <i>big 4</i>	Beri <i>big 4</i> nilai 1 dan 0 jika bukan <i>big four</i>
<i>Profitability</i>	ROA mengukur tingkat pengembalian aset perusahaan (Iswajuni, Soegeng Soetedjo, 2018)	$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Asset}$
<i>Cash Flow</i>	<i>Cash flow</i> diperoleh dengan cara arus kas operasi dibagi dengan aktiva bersih (Karim & Ilyas, 2019).	$\text{Cash Holding} = \text{Operating Cash Flow} / \text{Outstanding Share}$
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> mengukur seberapa besar kemampuan dalam membayar utangnya. (Asante-Darko, Bonsu & Famiyeh, 2018).	$\text{Leverage} = \text{Total Liability} / \text{Total Asset}$
<i>Firm Size</i>	<i>Size</i> atau parameter perusahaan, dilihat dari keseluruhan aset (Asante-Darko <i>et al.</i> , 2018).	$\text{Firm Size} = \text{LN}(\text{Total Asset})$

Sumber: Arifin *et al.*, (2022) & Bakri, (2021)

Dari Gambar 1, maka hipotesis penelitian ini ialah

H1: *Dividend* berpengaruh pada *firm value* secara signifikan positif.

H2: *Audit quality* mampu memperkuat *dividend* terhadap *firm value*.



Gambar 1. Model Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Rasio

	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Maximum</i>	<i>Minimum</i>	<i>Std. Dev.</i>
<i>Firm Value</i>	1.101464	0.9605295	3.879447	0.011680	0.690181
<i>Dividend</i>	0.217577	0.021658	2.121000	0.000000	0.433636
<i>Audit Quality</i>	0.693396	1.000000	1.000000	0.000000	0.462175
<i>Profitability</i>	0.046475	0.043881	0.222482	-0.499162	0.067080
<i>Cash Flow</i>	350.2346	202.8407	2106.754	-3139.099	512.5694
<i>Leverage</i>	0.507337	0.509151	1.101770	0.000000	0.235821
<i>Firm Size</i>	31.53323	31.30159	35.16238	27.22256	1.308429

Sumber: Output Eviews, (2023)

Rata-rata *firm value* IDX30 yang diprosikan dengan *PBV* pada periode 2018-2022 sebesar 1,1014. Hal ini mencerminkan bahwa harga sahamnya di atas 1, sehingga dapat dikatakan perusahaan-perusahaan tersebut digolongkan sebagai perusahaan yang dinilai tinggi oleh para investor. Nilai perusahaan maksimum ada di angka 3,8794 yang menandakan saham tersebut memiliki valuasi yang amat tinggi. Dividen diprosikan dengan *dividen yield* memiliki rata-rata tingkat pengembalian dalam dividen tunai sebesar 21,76% dan untuk maksimumnya 21,21%. Tingkat pengembalian dividen ini merupakan cara untuk menarik

investor agar terus menginvestasikan uangnya, bahkan menambah jumlah saham yang diinvestasikan.

Dari Tabel 2 terlihat ketika dividen 0, nilai perusahaan secara garis besar pun rendah, yaitu 0,0117. Nilai rata-rata pada *audit quality* sebesar 69,33% yang menandakan perusahaan pada IDX30 rata-rata menggunakan *big four* dalam mengaudit laporan keuangan. Hal tersebut karena *big four* dipercayai lebih mampu menghasilkan kualitas audit yang bagus untuk menarik kepercayaan investor. Profitabilitas perusahaan diukur dengan *ROA*, *cash flow*, *leverage* dan *firm size*, dengan nilai maksimum *ROA* sebesar 22,25% (tergolong sangat baik karena telah lebih dari 5%), dan rata-rata pergerakan kas operasional mengalami kenaikan sebesar Rp350.2346. Rata-rata *leverage* sebesar 50,73% yang mengindikasikan bahwa tingginya risiko gagal bayar. Rata-rata *firm size* 31,53% menunjukkan tingkat aset pada perusahaan.

Tabel 3. Hasil Pemilihan Model Regresi

	Uji Pemilihan Model	
	Uji Chow	Uji Hausman
Prob.	0.0000	0.0441
Keputusan	Tolak H0	Tolak H0
Model Terpilih	FEM	FEM
Kesimpulan	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	

Sumber: Output Eviews (2023)

Bersumber pada Tabel 3, model terbaik yang terpilih ialah *fixed effect model* (FEM). Terdapat dua persamaan regresi untuk model penelitian sebagai berikut.

Pertama adalah persamaan regresi independen terhadap dependen sebagai berikut:

$$PBV = 11.00023 + 0.247482DIV - 0.319585ROA - 0.000111CF - 0.452426LEVERAGE - 0.319585LOG(SIZE) + e \text{ (regresi pertama)}$$

Kedua adalah persamaan regresi independen terhadap dependen dengan variabel moderasi sebagai berikut:

$$PBV = 10.81926 + 0.194190DIV - 0.056865AQ - 1.207902ROA - -0.000107CF + 0.419686LEVERAGE - 0.308681LOG(SIZE) - 9.486234DIVXAQ + e \text{ (regresi kedua)}$$

Tabel 4. Hasil Uji F

Variabel Dependen	Uji F	Sig.
Nilai Perusahaan	<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000000

Sumber: Output Eviews, (2023)

Nilai probabilitas di bawah $0,0000 < 0,05$ mencerminkan dividen secara berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.

Hasil Uji T

Pada uji T, hipotesis untuk menentukan signifikansi variabel independen ialah dividen terhadap nilai perusahaan ketika kualitas audit dijadikan moderasi.

Tabel 5. Hasil Uji T

	Koefisien	Prob.	Simpulan
<i>Constant</i>	11.00023	0.0078	
<i>Dividend</i>	0.247482	0.0223	Signifikan Positif
<i>Profitability</i>	-1.413114	0.2804	Tidak Signifikan
<i>Cash Flow</i>	-0.000111	0.3230	Tidak Signifikan
<i>Leverage</i>	0.452426	0.4416	Tidak Signifikan
<i>Firm Size</i>	-0.319585	0.0135	Tidak Signifikan

Sumber: Output Eviews (2023)

Tabel 6. Hasil Uji T Moderasi

	Koefisien	Prob.	Simpulan
<i>Constant</i>	10.81926	0.0094	Signifikan Negatif
<i>Dividend</i>	0.194190	0.0789	Tidak Signifikan
<i>Audit Quality</i>	-0.056865	0.8216	Tidak Signifikan
<i>Profitability</i>	-1.207902	0.3557	Tidak Signifikan
<i>Cash Flow</i>	-0.000107	0.3528	Tidak Signifikan
<i>Leverage</i>	0.419686	0.4740	Tidak Signifikan
<i>Firm Size</i>	-0.308681	0.0174	Signifikan Negatif
DIVXAQ	-9.486234	0.0507	Signifikan Negatif

Sumber: Output Eviews (2023)

Hasil uji koefisien regresi yang negatif dengan nilai $t > 0,05$ pada kualitas audit dengan peran sebagai moderasi antara dividen dan *firm value* menunjukkan bahwa

laporan keuangan yang diaudit oleh *big four* atau *non-big four* belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga tidak memengaruhi reaksi pasar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Daromes *et al.* (2022). Investor tidak terlalu mempertimbangkan laporan yang diaudit oleh *big four* atau *non-big four*, tetapi lebih mementingkan hasil opini audit tersebut. Perusahaan dengan opini selain “wajib tanpa pengecualian” cenderung mendapatkan reaksi pasar negatif oleh masyarakat dan investor sehingga cenderung akan menurunkan rasa percaya investor untuk berinvestasi dan menurunkan nilai perusahaan (Ngaijan, 2017).

Dengan demikian, dapat disimpulkan

H1 diterima bahwa dividen berpengaruh signifikan positif pada *firm value*

H2 ditolak bahwa kualitas audit tidak terbukti memperkuat dividen terhadap *firm value*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi sebesar 0,615433 menjelaskan bahwa dividen berpengaruh 61,54% terhadap nilai perusahaan dan selebihnya sebesar 38,64% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji R^2

Variabel Dependen	<i>Adjusted R-Squared</i>
Nilai Perusahaan	0.615433

Sumber: Output Eviews, (2023)

5. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan dimoderasikan dengan kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 periode 2018--2022, dapat disimpulkan bahwa dividen berpengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan, dan kualitas audit tidak memperkuat hubungan antara dividen dan nilai perusahaan yang terdaftar di IDX30 pada periode 2018--2022.

Penelitian ini tidak terbebas dari keterbatasan, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti lain ialah menambahkan variabel independen lainnya

serta menggunakan pengukuran lainnya, seperti Tobin's q , untuk membandingkannya dengan proksi *price to book value*.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilyani, I., Widyarti, H., & Hamidah, N. (2021). The Effect of ERM, Firm Size, Leverage, Profitability and Dividend Policy on Firm Value (Evidence From Food & Beverage Sub Sector Companies Listed in IDX 2015-2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(1), 65–75. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/2663>
- Arifin, A. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Debt on Equity (Der) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Inovasi*, 18(1), 217–225. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10419>
- Asante-Darko, D., Adu Bonsu, B., Famiyeh, S., Kwarteng, A., & Goka, Y. (2018). Governance structures, Cash Holdings and Firm Value on the Ghana Stock Exchange. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(4), 671–685. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2017-0148>
- Bakri, M. A. (2021). Moderating Effect of Audit Quality: The Case of Dividend and Firm Value in Malaysian Firms. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.2004807>
- Cheryta, A. M., Moeljadi, M., & Indrawati, N. K. (2018). Leverage, Asymmetric Information, Firm Value, and Cash Holdings in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(1), 83–93. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1334>
- Darmawan, I. P. E. (2020). Kualitas Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 174–190. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.12269>
- DAROMES, F. E., Liyanto, S., & Jantong, A. (2022). Peran Moderasi Kualitas Audit pada Pengaruh Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 6(1), 45–71. <https://doi.org/10.36766/ijag.v6i1.261>
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan serta Dampaknya terhadap Profitabilitas t+1 (Studi pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(6), 201–210. <http://repository.ub.ac.id/5556/>
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Girsang, P. G. J. G., & Kery Utami. (2022). Analisis Nilai Perusahaan pada

- BUMN Sektor Infrastruktur. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 13(1), 94–109. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i1.39805>
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1–16. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i1.2023>
- Iswajuni, Soegeng Soetedjo, A. M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan □ 1 Sekretaris Badan Pengawas Internal Universitas Airlangga. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 67–73.
- Karim, S., & Ilyas, M. (2019). *Foreign institutional investors and the contribution of cash and dividend to firm 's value. 2010*. <https://doi.org/10.1108/MF-11-2019-0568>
- Ngaijan. (2017). Analisis Pengaruh Pergantian Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit terhadap Reaksi Pasar. *Jurnal Saintek Maritim*, 16(3), 182–198.
- Prastyo, O. R., & MM, D. W. M. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)*. IX(1), 54. <http://eprints.ums.ac.id/99818/>
- Sari, R. M. (2019). *The Effect of Institutional Ownership, Capital Structure , Dividend Policy , and*. 97(Piceeba), 637–645.
- Tirmizi, A., & Siahaan, M. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Business Risk, Corporate Governance, PER, Debt Policy, ROA, dan DAR terhadap Firm Value. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 1–12.
- Wijaya, A. L. (2020). The Effect of Audit Quality on Firm Value: A Case in Indonesian Manufacturing Firm. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.32602/jafas.2020.001>